

## ABSTRAK

**Tarwilah, NIM 11.0351.0011: *Nilai-nilai Keislaman pada Tradisi Masyarakat Banjar (Sebuah Analisis Pendidikan)*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A., Pembimbing II: Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd., Disertasi, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari, 2017.**

Tradisi masyarakat Banjar yang terdapat pada upacara-upacara dalam siklus kehidupan (*life cycle*) adalah kegiatan seremonial terkait dengan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan seseorang sepanjang hidupnya (*rites of passage*) yang mengintegrasikan pengalaman-pengalaman hidup dan budayanya dengan perjalanan kehidupan biologis, psikis dan spiritual berkaitan dengan kelahiran, perkawinan dan kematiannya.

Dari peristiwa-peristiwa di sekitar siklus kehidupan masyarakat Banjar dan segala prosesi budaya yang mengitarinya, tentu banyak mengandung nilai-nilai keislaman, baik nilai keimanan, nilai ibadah maupun nilai-nilai akhlak.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai keislaman apa saja yang terkandung dalam tradisi yang berkaitan siklus kehidupan masyarakat Banjar. Dari fokus utama tersebut dirinci menjadi tiga subfokus yaitu: nilai-nilai keislaman apa yang terkandung dalam tradisi kelahiran, perkawinan dan kematian pada masyarakat Banjar.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) terhadap sub-etnis Banjar Kuala yang berada di Kota Banjarmasin, Banjarbaru, Kabupaten Banjar dan Kabupaten Barito Kuala. Pemilihan sub-etnis ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka masih melakukan beberapa tradisi masyarakat Banjar yang berhubungan dengan tradisi kelahiran, perkawinan dan kematian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan analisis pendidikan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah ulama, tokoh agama, tokoh masyarakat, pemimpin upacara, pelaku dan peserta upacara dalam tradisi kelahiran, perkawinan dan kematian pada masyarakat Banjar. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah pengamatan berperan serta, wawancara mendalam dan dokumenter. Data dianalisis dengan melakukan reduksi data, *display* data dan mengambil kesimpulan atau verifikasi data.

Berdasarkan data yang terkumpul, penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam tradisi kelahiran masyarakat Banjar meliputi nilai-nilai keimanan, ibadah dan akhlak. Nilai keimanan yang terdapat dalam upacara kelahiran adalah nilai keimanan (kepercayaan) kepada Allah Swt. dan meminta pertolongan kepada-Nya, penanaman nilai tauhid, dan penanaman kecintaan terhadap Rasul. Nilai-nilai ibadah yang terdapat pada tradisi kelahiran adalah membaca Alquran, membaca shalawat dan doa. Nilai-nilai akhlak yang terdapat pada tradisi kelahiran adalah nilai silaturahmi, tolong menolong nilai kesehatan dan kebersihan, nilai bersyukur, nilai optimisme dan harapan, nilai keikhlasan, nilai keindahan serta nilai kedermawanan.

Nilai-nilai keimanan pada tradisi perkawinan masyarakat Banjar adalah iman kepada Kitab Allah yaitu Alquran dan iman kepada takdir. Nilai-nilai ibadah pada tradisi perkawinan adalah terdapat pada hampir seluruh kegiatan perkawinan, seperti *basusuluh* (ta'aruf), *badatang* (meminang), akad nikah, dan walimatul *ursy*. Nilai-nilai akhlak pada tradisi perkawinan masyarakat Banjar adalah nilai silaturahmi, nilai ta'awun dan gotong royong, nilai kejujuran, nilai keindahan, nilai kesehatan, dan nilai tanggung jawab.

Nilai keimanan yang terdapat pada tradisi kematian adalah iman kepada hari akhir. Nilai-nilai ibadah pada tradisi kematian yaitu penyelenggaraan jenazah yang terkait dengan fardu kifayah meliputi memandikan, mengafani, menyalatkan dan menguburkan, membaca Alquran, shalawat, tahlil, zikir dan doa. Nilai-nilai akhlak pada tradisi kematian pada masyarakat Banjar adalah nilai silaturahmi dan gotong royong, nilai berbakti kepada orang tua, dan nilai sedekah.

Disamping nilai-nilai keislaman di atas terdapat pula kepercayaan dan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang terdapat pada tradisi masyarakat Banjar, baik tradisi kelahiran, perkawinan dan kematian, yaitu adanya kepercayaan dan perilaku yang terdapat dalam upacara dan peralatannya yang berasal dari kepercayaan pada masa lalu. Hal ini menunjukkan masih adanya sinkritisme dalam tradisi masyarakat Banjar.

## ABSTRACT

**Tarwilah: *Islamic Values in the Traditions of Banjarese Society (An Educational Analysis)*, Advisor I: Prof. Dr. H. KamraniBuseri,M.A., Advisor II: Dr. H.RidhahaniFidzi, M.Pd, Dissertation, Banjarmasin, Postgraduate UIN Antasari, 2017.**

The Banjarese community traditions found in ceremonies in their life cycle are ceremonial activities related to important events in the life of a person throughout his life that integrate his life and cultural experiences with the biological, psychological, and spiritual lives related to birth, marriage and death.

From the events around the life cycle of the Banjarese community and all the cultural processions related to it. Their life cycle certainly contains many Islamic values such as the value of faith, the value of worship and moral values.

The problem in this study focuses on what Islamic values are contained in the traditions related to the life cycle of the Banjarese people. The main focus is broken down into three subfocuses: the Islamic values which are contained in the traditions of birth, marriage and death in the Banjarese community.

This research is a field research on Banjar Kuala ethnic group. The approach used in this study is a qualitative approach. This research takes place in the city of Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar Regency and Barito Kuala Regency. The selection of this location is based on the consideration that these areas still perform some traditions of the Banjarese community that are associated with the traditions of birth, marriage and death with the majority of the Banjar Kuala ethnic group.

The sources of data in this study are *Ulama* (Muslim Scholars), religious public figures, community public figures, leaders, people who conduct ceremonies and the participants of these ceremonies in the traditions of birth, marriage and death in Banjarese society. The data collection techniques that the researcher uses are participant observation, in-depth interview and documentary. The data processing techniques are editing, classification and interpretation of data. The data is analyzed by data reduction, data display and conclusion or data verification.

Based on the collected data, this study found that the Islamic values contained in the Banjarese birth traditions include the values of faith, worship and morals. The value of faith contained in the birth ceremony is the value of belief in Allah Swt., asking for help to Him, teaching the value of monotheism, and teaching love of the Prophet. The values of worship found in the tradition of birth are reading the Qur'an, reading *salawat* (an invocation which Muslims make by saying specific phrases to compliment the prophet Muhammad) and prayer. The moral values that exist in the tradition of birth are reading *salawat* and prayer. The moral values found in the birth traditions are the values of hospitality and helping each other, the values of health, hygiene and sanitary, the value of gratitude, the values of optimism and hope, the value of sincerity, the value of beauty and the value of generosity.

The values of faith in the marriage tradition of the Banjarese community are having faith in the Book of Allah i.e. the Qur'an and faith in destiny. The values of

worship in the tradition of marriage are found in almost all marital activities, such as *basusuluh* or *ta'aruf* which means getting to know one another, *badatang* (marriage proposal), marriage ceremony, and *walimatulursy*(wedding reception). Moral values in the marriage tradition of Banjarese people are the value of friendship, the value of *taawun*(cooperation and working together), the value of honesty, the value of beauty, the value of health, and the value of responsibility.

The value of faith found in the tradition of death is belief in the hereafter. Values of worship in the tradition of death related to the deceased's body are associated with body-washing, wrapping, funeral prayer and burial, reading the Qur'an, *salawat*, *tahlil*, *zikh*(form of devotion to Allah) and prayer. Moral values in the tradition of death in the Banjarese community are the values of hospitality and mutual cooperation, the value of devotion to parents, and value of giving charity.

The less Islamic values in the tradition of birth are baby shower ceremony for the first pregnancy, cradling child, and *badudus*(bridal bath).

## الملخص

ترويلة، رقمالقيود 11.0351.0011 : القيم الاسلامية في تقاليد و عادات المجتمع البنجري (تحليل اكايمي)، المشرف الأول: البروفيسور الدكتور الحاج. كمراني بصري الماجستير، المشرف الثاني: الدكتور. رضاني فيزي الماجستير، اطروحة، بنجرماسين، الجامعة الاسلامية الحكومية، 2017.

التقاليد والعادات الموجودة في حياة المجتمع البنجري هي الأنشطة الاحتفالية المرتبطة بالأحداث الهامة في حياة الشخص طوال حياته والتي تدمج بين تجارب الحياة والثقافة والحياة البيولوجية والنفسية و الروحانية والتي تتعلق بالولادة والزواج والوفاة.

ومما لاشك فيه فان هذه الأحداث في حياة المجتمع البنجري تحتوي على الكثير من القيم الإسلامية والأخلاق الفاضلة كالقيم الإيمانية و الدينية والأخلاقية.

مخوؤ المشكلة في هذا البحث هي القيم الإسلامية الواردة في التقاليد والعادات المتعلقة بحياة المجتمع البنجري. وهذا المخوؤ الرئيسي ينقسم إلى ثلاث محاور ثنوية وهي: القيم الإسلامية الموجودة في العادات المتعلقة بالولادة والزواج والوفاة في المجتمع البنجري.

هذا البحث هو بحث ميداني لمجتمع بنجر كوالا. النهج المتبع في هذا البحث هو النهج النوعي. أجريت هذه الدراسة في مدينة بنجرماسين، بنجر تارو، منطقة بنجر ومنطقة بارينو كوالا. ويستند اختيار الموقع على اعتبار أن المجتمع البنجري (أغلبه مجتمع بنجر كوالا) في هذه المناطق مازال يمارس التقاليد والعادات المتعلقة بالولادة والزواج والوفاة.

مصادر البيانات في هذه الدراسة هي من العلماء ورؤماء الدينين وقادة المجتمعات المحلية، والمؤدينون المشاركون في مراسم الحفل في تقاليد الولادة والزواج والوفاة في المجتمع البنجري. وقامت الباحثة في جمع البيانات باستخدام الملاحظة بالمشاركة، والمقابلة و الوثائقية. ثنينات معالجة البيانات، وهي التخرير وتصنيف وتفسير البيانات. وقد تم تحليل البيانات عن طريق ثليل البيانات، عرض البيانات والإستنتاجات أو التتحق من البيانات.

واستنادا إلى البيانات التي تم جمعها، وجدت هذه الدراسة أن القيم الإسلامية الموجودة في التقاليد المتعلقة بالولادة تشمل قيم الإيمان والعبادة والأخلاق. القيم الإيمانية الموجودة في مراسم الولادة هي قيمة الثقة في الله. وطلب المساعدة له، وعرض قيمة التوحيد و محبة الرسول. وقيم العبادة الموجودة في مراسم الولادة هي قراءة القرآن، والصلاة على النبي و الدعاء. و القيم الأخلاقية الموجودة في مراسم

الْوَلَادَةِ هِيَ قِيَمَةُ صَلَةِ الرَّحْمِ، وَقِيَمَةُ التَّعَاوُنِ وَمُسَاعَدَةِ الْآخَرِينَ، وَ قِيَمَةُ الصَّحَّةِ وَالنَّظَافَةِ، وَقِيَمَةُ الْإِمْتِنَانِ  
وَالْتَّفَاؤُلِ وَالْأَمَلِ، وَقِيَمَةُ الْإِخْلَاصِ، وَقِيَمَةُ الْجَمَالِ وَقِيَمَةُ الْكَرَمِ.

وَأَمَّا قِيَمُ الْإِيمَانِ الْمَوْجُودَةِ فِي تَقَالِيدِ الزَّوْجِ فِي الْمَجْتَمَعِ الْبَنَجَرِيِّ فَهِيَ الْإِيمَانُ بِكِتَابِ اللَّهِ  
وَالْإِيمَانُ بِالْقَدْرِ. وَقِيَمُ الْعِبَادَةِ الْمَوْجُودَةِ فِي جَمِيعِ الْأَنْشِطَةِ الْمَتَعَلِّقَةِ بِالزَّوْجِ، مِثْلُ التَّعَارُفِ وَ الْحِطْبَةِ وَعَقْدِ  
الْقُرْآنِ وَ وَلِيَمَةِ الْعُرْسِ. وَالْقِيَمُ الْأَخْلَاقِيَّةُ الْمَوْجُودَةُ فِي تَقَالِيدِ الزَّوْجِ فِي مَجْتَمَعِ بَنَجَرٍ هِيَ قِيَمَةُ صَلَةِ  
الرَّحْمِ، وَ قِيَمَةُ التَّعَاوُنِ وَالصَّدَقِ وَالْجَمَالِ وَالصَّحَّةِ وَ الْمَسْئُؤَلِيَّةِ.

وَأَمَّا الْقِيَمُ الْإِيمَانِيَّةُ الْمَوْجُودَةُ فِي التَّقَالِيدِ الْمَتَعَلِّقَةِ بِالْوَفَاةِ فَهِيَ الْإِيمَانُ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَكُلِّ مَا يَتَعَلَّقُ  
بِتَلْقِينِ أَلِيَّتِ كَعُسْلِ الْجَنَازَةِ وَتَكْفِينِهِ وَالصَّلَاةَ عَلَيْهِ وَدَفْنِهِ ، وَتَشْمُلُ أَيْضاً قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ، وَالصَّلَوَاتِ،  
وَالْتَهْلِيلِ، وَالدُّكْرُوَالدُّعَاءِ. وَالْقِيَمُ الْأَخْلَاقِيَّةُ فِي مَجْتَمَعِ بَنَجَرٍ هِيَ قِيَمَةُ صَلَةِ الرَّحْمِ وَالتَّعَاوُنِ، وَ قِيَمَةُ احْتِرَامِ  
الْأَبْنَاءِ لِلْوَالِدِينَ، وَقِيَمَةُ الْأَعْمَالِ الْحَيْرِيَّةِ.

وَالْقِيَمُ الَّتِي هِيَ أَقْلُ إِسْلَامِيَّةٍ فَهِيَ الْإِغْتِسَالُ لِأَمَالِ حَامِلٍ فِي حَمَلِهَا الْأَوَّلِ  
وَالْإِغْتِسَالُ لِلْعَرُوسَةِ.

،badudus